

## BAB I PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun sebagai acuan bagi para mahasiswa Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam menampilkan format secara fisik dari tesis yang akan ditulis. Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang mencerminkan hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan Strata Dua (S2) pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Karena merupakan dokumen tertulis profesional yang resmi maka penulisan tesis harus disajikan sesuai dengan standar profesional yang dapat diterima secara umum dalam isi dan penampilannya.

Semua mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki tanggung jawab untuk melakukan dan melaporkan hasil penelitiannya dengan berpegang pada kaidah-kaidah etika penelitian yang berlaku secara umum. Terdapat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi bertanggal 16 Agustus 2010. Pada diktum Menimbang huruf (c) dinyatakan:

“bahwa dalam melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah, sehingga kreativitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dan berkembang”.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta juga memiliki Kode Etik yang memuat nilai-nilai atau norma-norma yang harus dijadikan pedoman bersikap dan bertingkah laku bagi sivitas akademika dengan tetap mengindahkan kompetensi ilmiah dan etika profesi. Universitas juga mempunyai ketentuan yang tertuang dalam Surat Wakil Rektor I perihal Kebijakan Pengecekan Karya Ilmiah bertanggal 8 Januari 2018. Kebijakan ini memuat upaya yang dilakukan serta pemanfaatan *software* turnitin. *Software* atau aplikasi turnitin tersedia di laman [lib.uajy.ac.id](http://lib.uajy.ac.id), klik e-library yang mengizinkan 25% kesamaan (*similarity*) kalimat dari sumber yang dikutip.

Larangan pelanggaran etika dalam penelitian antara lain meliputi fabrikasi (mengarang data dan hasil penelitian), falsifikasi (memanipulasi proses, data dan hasil penelitian) dan plagiarisme (mengambil kata-kata, pendapat dan hasil dari karya ilmiah yang sudah ada sebelumnya, baik secara sengaja ataupun tidak tanpa mencantumkan sumbernya). Setiap ide atau

pendapat yang tertulis di masing-masing bab dalam tesis harus dicantumkan di bagian Referensi/Daftar Pustaka dari tesis tersebut. Sanksi akademik yang berat akan dikenakan bagi mereka yang melanggar ketiga prinsip dasar tersebut.

Buku ini menyajikan prinsip dasar, pedoman cara penulisan proposal/usulan penelitian dan tesis yang dibagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu:

1. Proses Bimbingan dan Prosedur Penulisan
2. Proposal/Usulan Penelitian
3. Tesis
4. Tata Cara Penulisan
5. Lampiran yang memuat contoh-contoh

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini wajib diikuti oleh mahasiswa dalam pembuatan usulan penelitian dan penulisan tesis.

## **BAB II**

### **PROSES BIMBINGAN DAN PROSEDUR PENULISAN**

#### **A. Pembimbing Tesis**

Penulisan tesis dibimbing oleh satu atau dua Dosen Pembimbing, sesuai kompleksitas permasalahan tesis. Dosen Pembimbing dipilih dan diusulkan oleh mahasiswa, sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan dan minat dosen yang bersangkutan, dan ditetapkan oleh Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi melalui rapat dosen dengan mempertimbangkan usulan mahasiswa. Penggantian Dosen Pembimbing hanya diperbolehkan apabila ada persetujuan tertulis dari dosen pembimbing awal dan Ketua Program Studi setelah ada klarifikasi dari dosen pembimbing. Kesempatan penggantian hanya diberikan satu kali. Setiap kali bimbingan mahasiswa wajib menunjukkan kartu bimbingan untuk ditandatangani Dosen Pembimbing.

#### **B. Prosedur Penulisan Tesis**

1. Program Studi menawarkan Dosen Pembimbing beserta bidang yang diminati oleh masing-masing dosen pembimbing.
2. Mahasiswa mengajukan usul topik atau judul tesis dan Dosen Pembimbing kepada Ketua Program Studi melalui *form* yang telah disediakan.
3. Ketua Program Studi memeriksa kesesuaian bidang keahlian dosen dan membagi bimbingan kepada para dosen serta membuat surat penetapan/penunjukan dosen pembimbing untuk masing-masing mahasiswa pengusul.
4. Mahasiswa menghubungi dosen yang ditunjuk/ditetapkan untuk melakukan bimbingan lebih lanjut, baik proposal tesis maupun tesis.

5. Proposal tesis yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing diseminarkan di hadapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji, yang keseluruhan berjumlah 3 orang, dan dihadiri mahasiswa lainnya yang berkesempatan memberikan masukan. Seminar proposal dapat diselenggarakan apabila sekurang-kurangnya dihadiri dosen penguji dan Dosen Pembimbing.
6. Proposal tesis yang telah disetujui oleh forum seminar dapat segera ditindaklanjuti dengan melakukan penelitian dan penulisan tesis.
7. Apabila diperlukan, mahasiswa dapat meminta surat pengantar penelitian dari Ketua Program Studi melalui Bagian Tata Usaha Program Pascasarjana.
8. Setelah menyelesaikan penyusunan tesis dan mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, tesis harus diuji.
9. Tesis yang telah disetujui Dosen Pembimbing diujikan di hadapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji, yang jumlah keseluruhannya 3 orang. Dosen Pembimbing wajib hadir pada saat ujian tesis. Apabila Dosen Pembimbing berhalangan hadir, maka ujian tesis tidak dapat dilaksanakan.
10. Apabila tesis dinyatakan lulus dengan revisi, maka mahasiswa wajib memperbaikinya dengan bimbingan Dosen Pembimbing maupun Dosen Penguji. Perbaikan dan penyempurnaan tesis yang telah diselesaikan, harus mendapat persetujuan Tim Penguji.
11. Mahasiswa meminta tanda tangan tesis kepada Dosen Pembimbing dan Penguji serta Ketua Program Studi pada tesis yang telah digandakan (satu eksemplar untuk Perpustakaan; satu eksemplar untuk pribadi). Mahasiswa Program Studi Magister

Ilmu Komunikasi wajib menyerahkan tesis dan artikel dari tesis dalam bentuk *soft copy* untuk dokumentasi dan/atau publikasi.

12. Apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti bahwa tesis yang telah diujikan dan dinyatakan lulus ternyata bukan merupakan hasil karya asli penulis tetapi duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka mahasiswa tersebut menerima sanksi akademis dan/atau sanksi hukum yang berlaku. Sanksi akademis berupa pembatalan tugas akhir atau tesisnya.

## BAB III

### PROPOSAL TESIS

Proposal tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20.

#### A. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan

##### 1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: kata proposal tesis, judul proposal, lambang Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), nama dan nomor mahasiswa, program studi, program pascasarjana, nama universitas dan tahun.

- a. Kata proposal tesis berukuran *font 14 Times New Roman*
- b. Judul proposal dibuat jelas dan singkat dengan *font 16 Times New Roman, Capital Bold*.
- c. Lambang UAJY berukuran tinggi 3,5 cm, lebar sesuai proporsi lambang yang asli.
- d. Nama mahasiswa berukuran *font 12 Times New Roman*, ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat dan tanpa gelar keesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- e. Program studi berukuran *font 14 Times New Roman, Capital*.
- f. Program Pascasarjana berukuran *font 14 Times New Roman, Capital*.
- g. Nama Universitas ialah Universitas Atma Jaya Yogyakarta berukuran *font 14 Times New Roman, Capital*.
- h. Tahun, berukuran *font 14 Times New Roman*.

Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada Lampiran 1.

##### 2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan dosen pembimbing. Contoh halaman persetujuan terdapat pada Lampiran 2.

## **B. Bagian Utama**

Bagian utama proposal tesis umumnya memuat latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori (bila ada), hipotesis (bila ada), metodologi penelitian, dan jadwal penelitian.

### **1. Latar Belakang**

Latar Belakang berisi penjelasan mengenai alasan-alasan dari masalah yang dikemukakan dalam proposal tesis yang dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Selain itu juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

- a. Perumusan masalah memuat masalah yang akan diteliti. Masalah yang dirumuskan harus selaras dengan topik dan tujuan penelitian.
- b. Batasan masalah berisi lingkup dan kedudukan masalah yang akan diteliti.
- c. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh penelitian yang sudah pernah dilakukan.
- d. Manfaat yang dapat diharapkan ialah manfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau manfaat praktis bagi pengambilan keputusan organisasional (korporasi, lembaga publik, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah)

### **2. Tujuan Penelitian**

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Biasanya pernyataan tujuan penelitian menggunakan bantuan kata-kata kerja antara lain: mengkaji, menguji, membandingkan, dan mengidentifikasi.

### **3. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu serta pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan

diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta yang dikemukakan diambil/dikutip dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitannya.

Cara penunjukan sumber pustaka dapat dilihat pada Lampiran 3.

#### **4. Landasan Teori**

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan/atau merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

#### **5. Hipotesis**

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih akan dibuktikan kebenarannya.

#### **6. Metodologi Penelitian**

Metodologi pada umumnya mengandung uraian tentang: bahan atau materi, alat, langkah-langkah penelitian, variabel dan data yang akan dikumpulkan, serta metoda analisis atas hasil yang diperoleh.

- a. Bahan atau materi penelitian yang dapat berwujud populasi atau sampel harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan. Apabila bahan atau materi berupa sampel maka harus diuraikan cara penentuan sampel tersebut.
- b. Alat penelitian yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan secara jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan
- c. Langkah penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- d. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya.



- e. Metoda analisis hasil yang mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

## 7. Jadwal Penelitian

Dalam jadwal penelitian ditunjukkan:

- a. Tahap-tahap penelitian;
- b. Rincian kegiatan pada setiap tahap;
- c. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap

Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk *bar-chart* atau uraian.

## C. Bagian Akhir

Bagian Akhir ini terdiri dari daftar pustaka

1. Daftar Pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Cara pengutipan sumber pustaka untuk buku dan majalah diatur sebagai berikut di bawah ini.
  - a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomer halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit, dan kota.
  - b. Majalah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah, termasuk dengan singkatan resminya, jilid, dan nomer halaman yang diacu.
  - c. Jurnal: nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, halaman.
  - d. Peraturan Perundang-undangan.

Contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada Lampiran 4.

## 2. Lampiran

Dalam lampiran (jika ada) terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misal tabel (lebih dari dua halaman), kuesioner, dan hal lain yang bersifat melengkapi proposal tesis.

## **BAB IV**

### **TESIS**

Tesis pada dasarnya merupakan suatu dokumen tertulis yang menyajikan hasil penelitian mandiri yang memberikan kontribusi bagi pengetahuan di bidang ilmu tertentu. Penulis tesis mungkin melakukan kajian asli atau melakukan pengajian lebih lanjut dari penelitian dan/atau teori yang sudah ada selama ini.

Tesis yang telah ditulis harus diserahkan ke Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan akan tercatat dalam transkrip akademik mahasiswa. Di samping itu, tesis yang sudah selesai akan disimpan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan mungkin akan diunggah di internet untuk tujuan-tujuan akademis

Tesis terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan isi yang lebih luas dibandingkan dengan proposal tesis.

#### **A. Bagian Awal**

Bagian Awal pada umumnya mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata hantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, intisari, dan *abstract*.

##### **1. Halaman dan sampul depan**

Halaman sampul depan sama dengan halaman sampul depan proposal tesis dengan kata-kata 'proposal tesis' diganti dengan 'tesis'. Lihat Lampiran 5. Warna sampul sesuai dengan program studi masing-masing. Warna coklat untuk program studi manajemen, warna merah hati untuk program studi ilmu hukum, warna abu-abu tua untuk program studi teknik sipil, warna hitam untuk program studi teknik informatika, warna hijau tua untuk program studi teknik arsitektur, warna merah muda (*pink*) untuk program studi ilmu komunikasi. Contoh warna sampul dapat dilihat di bagian administrasi.

##### **2. Halaman Judul**

Halaman judul sama dengan halaman sampul depan, diketik di atas kertas putih.

### **3. Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing**

Halaman pengesahan sama dengan halaman persetujuan proposal tesis, tetapi tanpa pengesahan Ketua Program Studi masing-masing. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 6.

### **4. Halaman pengesahan tim penguji**

Halaman pengesahan tim penguji memuat tanggal pelaksanaan ujian, keseluruhan nama tim penguji yang terdiri dari ketua, Sekretaris dan Anggota, dan disahkan oleh Ketua Program Studi masing-masing. Contoh dapat dilihat pada lampiran 7.

### **5. Halaman Pernyataan**

Halaman pernyataan merupakan pernyataan mahasiswa, bahwa tesis yang dibuat adalah hasil karya pribadi dan kutipan atau duplikasi dari karya tulis yang telah ada sebelumnya.

### **6. Intisari**

Intisari merupakan uraian singkat, lengkap tentang tujuan, cara, dan hasil penelitian. Pada umumnya intisari terdiri atas tiga alinea dengan jumlah kata kurang lebih 150 kata. Contoh dapat dilihat pada lampiran 8.

### **7. Abstract**

*Abstract* merupakan intisari dalam bahasa Inggris. Contoh lihat Lampiran 9

### **8. Kata Pengantar**

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang tujuan, penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis hendaknya dibatasi hanya pada mereka yang memberikan kontribusi secara langsung. Kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baku harus digunakan di bagian ini. Penggunaan kata-kata atau istilah yang tidak baku harus dihindari.

## **9. Daftar Isi**

Daftar isi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk melihat bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan bab, sub bab, dan anak sub bab disertai dengan nomor halaman.

## **10. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat seluruh judul tabel yang ada dalam tesis dengan nomor, judul, dan halaman.

## **11. Daftar Gambar**

Daftar gambar memuat seluruh judul gambar yang ada dalam tesis dengan nomor, judul, dan halaman.

## **12. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran memuat seluruh lampiran yang ada dalam tesis dengan nomor, judul, dan nomor halaman.

## **13. Arti Lambang dan singkatan**

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis disertai dengan arti dan satuannya.

## **B. Bagian Utama**

Bagian Utama tesis pada umumnya berisi pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

### **1. Pendahuluan**

Bab pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat yang diharapkan, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Keunikan atau keaslian penelitian perlu diungkapkan dalam latar belakang penelitian.

## **2. Tinjauan Pustaka**

Bab ini mencakup tinjauan atas teori-teori dan/atau penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan tesis serta hipotesis yang mungkin dikembangkan dalam tesis yang kesemuanya merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tesis. Tinjauan Pustaka, termasuk teori, menjadi salah satu pembeda dari penulisan ilmiah (skripsi) di tingkat Sarjana (S1) karena kedalamannya.

## **3. Metodologi Penelitian**

Metodologi yang ada dalam tesis merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tesis. Pada cara penelitian terdapat uraian terinci tentang: bahan atau materi penelitian, alat, langkah-langkah penelitian, analisis hasil dan kesulitan-kesulitan serta cara pemecahannya.

- a. Bahan atau materi penelitian harus dinyatakan spesifikasinya dengan selengkap-lengkapnyanya. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.
- b. Alat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian seperti misalnya kuesioner, daftar pertanyaan untuk wawancara, formulir pengamatan perlu diuraikan dengan jelas.
- c. Langkah-langkah penelitian berupa uraian yang lengkap, terinci, operasional tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
- d. Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu sekali diungkapkan, agar peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan.

## **4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan terpadu.

- a. Hasil penelitian memuat uraian secara jelas dan tepat. Tabel, grafik dan gambar hendaknya ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan.

- b. Pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, ditinjau secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif maupun normatif. Pembahasan merupakan diskusi temuan dengan kajian pustaka dan/atau teori yang dipakai.

## **5. Kesimpulan, Implikasi Penelitian dan Saran**

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan terpisah.

- a. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Apabila penelitian tersebut menggunakan hipotesis maka perlu dijelaskan terbukti atau tidaknya hipotesis tersebut.
- b. Implikasi Penelitian berisi tentang manfaat atau kontribusi hasil penelitian terhadap penelitian atau pengetahuan yang telah ada selama ini. Di samping itu, manfaat dalam pengambilan keputusan manajerial juga perlu dibahas di bagian ini.
- c. Saran dibuat berdasarkan pengamatan dan pertimbangan penyusun tesis yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran juga berisikan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.

## **C. Bagian Akhir**

Bagian Akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

### **1. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka disusun seperti pada proposal tesis.

### **2. Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama Tesis.

## BAB V

### TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

#### A. Bahan dan Ukuran Kertas

##### 1. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau sejenisnya, diperkuat dengan karton yang dilapisi dengan plastik. Tulisan dicetak dengan warna perak.

##### 2. Warna Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan program studi masing-masing.

- a. Program Studi Manajemen : Coklat Muda
- b. Program Studi Teknik Sipil : Abu-abu
- c. Program Studi Ilmu Hukum : Merah Hati
- d. Program Studi Teknik Informatika : Hitam
- e. Program Studi Teknik Arsitektur : Hijau Tua
- f. Program Studi Ilmu Komunikasi: Merah Muda (*pink*)

##### 3. Ukuran

Ukuran kertas ialah : 21 cm x 28 cm (A4)

Jenis kertas HVS 80gr/m<sup>2</sup> dengan warna putih

#### B. Pengetikan

##### 1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* atau sejenisnya dengan ukuran 12 pt (*font 12*). Penggunaan huruf miring menyesuaikan ketentuan pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
- b. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam

##### 2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka untuk bilangan lebih besar dari atau sama dengan 10. Bilangan lebih kecil dari 10 ditulis dengan huruf. Pada awal kalimat, bilangan selalu dituliskan dengan huruf. Bilangan *decimal* ditandai dengan koma, bukan dengan titik.
- b. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misal m, g, kg, Rp

Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

### 3. Jarak baris

Pengetikan naskah dibuat dengan jarak 2 spasi, kecuali untuk intisari, *abstract*, judul tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi.

### 4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a. Tepi atas : 4,0 cm;
- b. Tepi bawah : 3,0 cm;
- c. Tepi kiri : 4,0 cm;
- d. Tepi kanan : 3,0 cm.

### 5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan dihindari adanya ruangan yang terbuang. Pengetikan hanya dilakukan pada satu sisi kertas.

### 6. Alinea baru

Alinea baru dibuat dengan model *indent* yang dimulai pada ketikan yang keenam dari batas tepi kiri.



## 7. Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab

- a. Judul bab harus dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul sub-bab ditulis dari batas tepi kiri pengetikan, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul sub bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Judul anak sub-bab diketik mulai dari batas tepi kiri pengetikan dan hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak sub-bab dimulai dengan alinea baru.

## 8. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah urutan dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian dengan urutan A, 1, a, 1), a), (a), i. penggunaan *bullet* yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

## 9. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap batas tepi kiri dan kanan pengetikan.

## C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, judul bab, tabel, gambar, dan persamaan.

### 1. Halaman

- a. Bagian Awal tesis, yang meliputi halaman judul sampai dengan ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Contoh: i, ii, iii, dan seterusnya. Nomor halaman ditempatkan di sebelah bawah tengah.
- b. Bagian Utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman. Contoh: 1, 2, 3, dan seterusnya. Pada awal bab baru tidak dicantumkan nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas.

## 2. Judul

- a. Judul bab diberi nomor urut dengan angka Romawi besar yang dicetak tebal, contoh:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- b. Judul sub-bab diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan judul bab dan dicetak tebal, contoh:

#### **A. Latar Belakang**

- c. Judul anak sub-bab diberi nomor urut dengan angka Arab, contoh:

##### **1. Perumusan masalah**

## 3. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab. Contoh: tabel 1, tabel 2, dan seterusnya. Nomor dan judul tabel diletakkan simetri di atas tabel.

## 4. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Contoh: Gambar 1, Gambar 2 dan seterusnya. Nomor dan judul gambar diletakkan simetri di bawah gambar.

## 5. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis dan lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung, ditempatkan di batas tepi kanan. Contoh:

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum x^2}{n(n^2 - 1)} \dots\dots\dots(1)$$

## **Tabel dan Gambar.**

### **1. Tabel**

- a. Tabel tidak boleh dipenggal. Jika tabel melebihi satu halaman, halaman selanjutnya diberi keterangan 'Tabel ... lanjutan'. Suatu tabel menempati maksimum dua halaman. Jika tabel yang ada menempati lebih dari dua halaman, maka tabel tersebut ditempatkan pada lampiran.
- b. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- c. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakan disebelah kiri kertas.

### **2. Gambar**

- a. Gambar tidak boleh dipenggal.
- b. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- c. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.

## **D. Bahasa**

### **1. Bahasa yang dipakai**

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang mengacu pada pedoman bahasa Indonesia yang baik dan benar (ada subyek dan predikat dalam tiap kalimat).

### **2. Bentuk kalimat**

Kalimat-kalimat tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama, kedua maupun ketiga seperti saya, aku, kami, kita, engkau, dia, mereka. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

### **3. Istilah**

- a. Istilah yang dipakai sedapat mungkin menggunakan istilah bahasa Indonesia yang sudah dibakukan.

- b. Jika istilah asing terpaksa harus digunakan, maka istilah tersebut harus dicetak miring.

## **F. Istilah Baru, Kutipan dan Kesalahan**

### **1. Istilah baru**

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau istilah baru tersebut banyak sekali digunakan, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

### **2. Kutipan**

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 3 baris, diketik satu spasi, Apabila kutipan tersebut kurang dari 3 baris diketik dua spasi. Pengetikan dilakukan secara menjorok ke dalam. Kutipan berbahasa asing tidak perlu diterjemahkan, namun harus dibahas sesuai dengan bahasa dan kata-kata penulis.

### **3. Kesalahan yang sering terjadi**

- a. Kata penghubung, seperti sehingga dan sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata di mana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlukan tepat seperti kata "*where*" dan "*of*" dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan cepat.

## G. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan tanpa gelar keserjanaan.

### 1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja. Apabila lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau *et al.* :

- a. Menurut Kusumadmo (1996) .....
- b. Hasil studi yang terbaru (Birowo, 2018) menyarankan bahwa.....
- c. Sistem pengadaan satu pintu *Design and Bulit* dapat dioperasikan dengan lebih efektif bagi industry konstruksi (Harijanto dkk, 1996). Yang membuat tulisan pada contoh © berjumlah 4 orang, yaitu Harijanto, S., Kaming, P. F., Setyanto, E. dan Ervianto, W.I.

### 2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau *et al.* saja.

Contoh :

Harijanto, S., Kaming, P. F., Setyanto, E. dan Ervianto, W.I. (1996)

Tidak boleh hanya :

Harijanto, S. dkk atau Harijanto, S. *et al.*

### 3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Dalam menulis referensi, jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, dilanjutkan singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh :

- a. Peter Fortunatus Kaming ditulis : Kaming, P.F.

b. Paul Olowunyi Olomolaiye ditulis : Olomolaiye, P.O.

**4. Nama dengan garis penghubung**

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh :

Abdul-Kadir ditulis Abdul-Kadir.

**5. Derajat kesarjanaan**

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Kaming, P.F., Koeshartono, D., Hutomo, S., Setiawan, H., 1999, Petunjuk Penulisan Tesis dan Usulan Penelitian Edisi 1998-1999, Program Pascasarjana UAJY.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi tanggal 16 Agustus 2010.

Program Pascasarjana UAJY, 2000, Pedoman Penulisan Tesis Program Magister Hukum.

Program Pascasarjana UAJY, 2018, Petunjuk Penulisan Tesis dan Usulan Penelitian Program Magister Manajemen.

Surat Wakil Rektor I UAJY perihal Kebijakan Pengecekan Karya Ilmiah tanggal 8 Januari 2018.

PROPOSAL TESIS

**TINJAUAN MAKRO EFEKTIVITAS STRATEGI  
MERGER SEBAGAI KEBIJAKAN PERBANKAN DI  
INDONESIA**



SEKAR MELATI

No. Mhs.: 155502777

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2017





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

---

PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

Nama : SEKAR MELATI  
Nomor Mahasiswa : 155502777  
Konsentrasi : Komunikasi Publik  
Judul Tesis : Analisis Ekonomi Politik Program *Pangkur Jenggleng* Stasiun TVRI  
Yogyakarta Tahun 2017

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
.....	.....	.....
.....	.....	.....

### Lampiran 3: Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka

#### 1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

Contoh: Cahyowati (2003: 105) menyebutkan bahwa untuk memperoleh hak milik atas tanah harus melalui syarat dan prosedur sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal senada diungkapkan oleh Harum (2004: 16).

#### 2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

Contoh: perusahaan kontraktor yang besar memiliki efisiensi dalam *pembelanjaan overhead cost* ditemukan oleh Kaming (1993), tercemin dari rasio pembiayaan antara komponen biaya tersebut dengan biaya lain yang dikeluarkan oleh kontraktor.

#### 3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

Contoh: penggunaan Excavator dapat memberikan pengaruh efisiensi terhadap produktivitas, tergantung pada kepemimpinan manajer lapangan dan ketrampilan pengendara alat tersebut (Suprpto, 1989: 13).

#### 4. Penulis dua orang

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka kedua-duanya harus disebutkan. Contoh: Pandoyo dan Pujianti (1966) menemukan bahwa karyawan yang bekerja di organisasi nirlaba pun dapat dimotivasi dengan metoda insentif.

#### 5. Penulis lebih dari dua orang

Kalau penulis terdiri dari dua orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk atau *et al.*

Contoh: ada hubungan yang signifikan antara jumlah karyawan dengan kecanggihan sebuah organisasi bisnis (Suyoto dkk, 2004) atau (Suyoto, *et al.*, 2004).

#### 6. Yang diacu lebih dari dua sumber

a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan.

Contoh: menurut Ranupandojo (1986), Darsono dan Santoso (1993), dan Jiwanto dan Kusumadmo (2003), studi mengenai kompensasi karyawan perusahaan merupakan bagian studi sistematis.

b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma.

Contoh: pemberian bonus oleh pihak manajemen kepada para karyawan pada perusahaan bisnis biasanya dimaksudkan untuk memotivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas (Jiwanto dan Kusumadmo, 2001; Ranupandojo, 2002; Darsono dan Santoso, 2003).

#### **7. Pengutipan dari sumber kedua**

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca. Contoh: hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Evers dan Hill (Cleland, 2002). Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Cleland (2002).

### DAFTAR PUSTAKA

- Cleveland, M., Laroche, M., Pons, F., Kastoun, R. 2009. Acculturation and Consumption: Textures of Cultural Adaptation. *International Journal of Intercultural Adaptation*, 33, 196-212
- Hui, M.K., Laroche, M., Kim, C. 1998. A Typology of Consumption Based on Ethnic Origin and Media Usage. *European Journal of Marketing*, 32, 9/10, 868-883
- Jamal, A., Chapman, M. 2002. Acculturation and Inter-Ethnic Consumer Perception: Can you feel what we feel? *Journal of Marketing Management*, 16, 365-391
- Kacen, J.J., Lee, J.A. 2002. The Influence of Culture on Consumer Impulsive Buying Behaviour. *Journal of Consumer Psychology*, 12(2), 163-176
- King, R., Ruiz-Gelices, E. 2003. International Student Migration and the European 'Year Aboard': Effects on European Identity and Subsequent Migration Behaviour. *International Journal of Population Geography*, 9, 229-252.
- Sanseles, G and Arenia, A. 2017. Gender Biases and Linguistic Sexism in Political Communication: A Comparison of Press News About Men and Women Italian Ministers. *Journal of Social and Political Psychology*, 5(2), 512-536 melalui doi:10.5964/jspp.v5i2.721.
- Yahya, H. 2018. Bolehkan Jurnalis Mengekspresikan Dukungan Politiknya di Media Sosial? <http://www.remotivi.or.id>, diakses 15 Oktober 2018.

TESIS

**TINJAUAN MAKRO EFEKTIVITAS  
STRATEGI MERGER SEBAGAI KEBIJAKAN  
PERBANKAN DI INDONESIA**



SEKAR MELATI

No. Mhs.: 155502777

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2017

Lampiran 6: Contoh Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

---

PENGESAHAN TESIS

Nama : SEKAR MELATI  
Nomor Mahasiswa : 155502777  
Konsentrasi : Komunikasi Publik  
Judul tesis : Analisis Ekonomi Politik Program *Pangkur Jenggleng* Stasiun TVRI  
Yogyakarta Tahun 2017

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
.....	.....	.....
.....	.....	.....



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

---

PENGESAHAN TESIS

Nama : SEKAR MELATI  
Nomor Mahasiswa : 04.046/PS/MM  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul tesis : Analisis Ekonomi Politik Program *Pangkur Jenggleng* Stasiun TVRI  
Yogyakarta Tahun 2017

<b>Nama Penguji</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda tangan</b>
(Ketua)		
.....	.....	.....
(Sekretaris)		
.....	.....	.....
(anggota)		
.....	.....	.....

Ketua Program Studi

.....

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *product description uncertainty*, *product performance uncertainty*, *product fit uncertainty*, dan *website design* terhadap kepuasan pelanggan saat melakukan pembelian secara *online*.

Pada penelitian ini disebarakan kuesioner sebanyak 200 dan kuesioner yang layak untuk dianalisis hanya sebanyak 127. Sehingga jumlah sampel yang didapat 127 responden yang pernah melakukan pembelian secara *online* di Zalora Indonesia.

Pada hasil pertama penelitian ini diketahui bahwa *product description uncertainty*, *product performance uncertainty*, dan *product fit uncertainty* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Hasil ke dua penelitian ini diketahui bahwa *website design* yang memoderasi pengaruh *product description uncertainty*, *product performance uncertainty*, dan *product fit uncertainty* terhadap kepuasan pelanggan menunjukkan pengaruh yang signifikan dan juga dapat diketahui bahwa *website design* merupakan variabel *moderating*.

**Kata kunci:** *Product uncertainty*, *Website Design*, dan **Kepuasan Pelanggan**



## **ABSTRACT**

This study was conducted to determine the effect of product description uncertainty, product performance uncertainty , product fit uncertainty , and website design to customer satisfaction when making online purchases decision.

In this study, 200 questionnaires were distributed. Nevertheless, only 127 questionnaires were able to be analyzed. Thus, the number of samples obtained 127 respondents who had made a purchase online in Zalora Indonesia .

In the first results of this study presents that the product description uncertainty, product performance uncertainty, and the product fit uncertainty affect customer satisfaction significantly. The second finding is website design significantly moderate the effect product description uncertainty, product performance uncertainty , and the product fit uncertainty on customer satisfaction.

**Keywords :** *Product uncertainty, Website Design, Customer Satisfaction*

